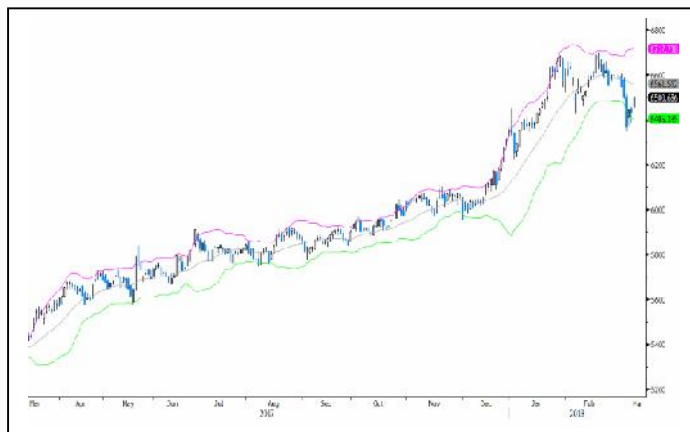


NEWS HEADLINES

- Kemen BUMN rombak manajemen WSKT, RUPS 6 April 2018
- Laba PTPP per 2017FY naik 50% YoY, pendapatan naik 31%
- PTPP peroleh kontrak baru Rp 2,86 T sepanjang Februari 2018
- PTBA akan produksi lagi batu bara kalori tinggi di 2018
- PTBA anggarkan capex tahun 2018 sebesar Rp 6,55 triliun
- Harga jual batu bara PTBA tahun 2017 naik 24% YoY
- BYAN batal terbitkan surat utang USD 600 juta
- Laba GEMS per 2017FY naik 21% YoY, penjualan naik 5,4%
- Laba ANTM 2017 naik 110,63% YoY, penjualan naik 38,86%
- PGAS siap penuhi kebutuhan gas untuk pembangkit listrik
- BBRI agresif di segmen noutanai
- BCIC bukukan laba Rp 121,5 miliar
- ADMF dorong segmen kendaraan bekas
- BPF akan melakukan rights issue
- KAEP tunjuk Agen Pemantau penerbitan MTN
- KAEP bukukan pendapatan 2017 Rp6,13 triliun
- KAEP anggarkan Rp2,3 triliun untuk akuisisi
- EXCL peroleh 3000 pelanggan baru pasca bangun BTS USO
- Moody's upgrade peringkat BSDE jadi Positif (ba3) dari Stabil
- ARNA lanjutkan efisiensi

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6473/6446/6432
Resistance Level	6514/6528/6556
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6500.686	+67.364	8,977.686	7,997.325
LQ-45	1075.376	+10.539	2,694.400	5,336.356

MARKET REVIEW

Rally berlanjut di awal pekan ini. Seluruh bursa saham global menguat dipicu oleh laporan pekerjaan (non-farm payroll) Amerika Serikat (AS) bulan Februari yang bertambah 313 ribu, lebih baik dari perkiraan 205 ribu. Sementara data upah rata-rata per jam meningkat 2,6% YoY, di bawah perkiraan yang sebesar 2,8%. Laporan pekerjaan AS itu mengurangi kekhawatiran akan inflasi AS, karena pertumbuhan ekonomi AS terus berlanjut tanpa kenaikan upah cepat. Pasar menginterpretasikan The Fed dalam FOMC 22 Maret 2018 menurunkan proyeksi kenaikan FFR dari sinyal sebelumnya sebanyak 4 kali.

Penguatan di bursa saham Asia juga karena perkembangan positif di Korea. Presiden AS Donald Trump setuju bertemu pemimpin Korea Utara Kim Jong-un pada akhir Mei 2018. Sentimen positif itu menekan sentimen kebijakan tarif impor AS. Apresiasi di bursa saham Jepang juga karena Yen melemah dan data machine tool orders Februari 2018 preliminari naik 39,5% YoY, meski melambat dari sebelumnya +48,8%. Kenaikan itu terjadi di tengah skandal PM Shinzo Abe tentang penjualan tanah milik pemerintah ke yayasan pendidikan Moritomo Gakuen.

Bursa saham Indonesia rebound dan positif sepanjang perdagangan. IHSG ditutup naik 1,047% ke 6500,686. Kenaikan di bursa domestik didukung oleh net buy investor asing sebesar Rp 110,94 miliar. Hampir seluruh indeks sektor menguat, kecuali agribisnis yang turun 0,281%.

Pemerintah akan menambah alokasi subsidi solar dan listrik dalam APBN 2018. Pemerintah akan menaikkan subsidi solar menjadi Rp 1000 per liter dari yang ditetapkan dalam APBN 2018 Rp 500 per liter untuk volume dikonsumsi 16,3 juta kiloliter, sehingga total subsidi diperkirakan mencapai Rp 4,1 triliun. Peningkatan subsidi solar itu untuk menjaga agar kenaikan harga minyak dunia tidak berdampak langsung pada daya beli masyarakat. Sedangkan untuk subsidi listrik, pemerintah akan menambah 1 juta rumah tangga pelanggan listrik golongan 450 VA menjadi 24,1 juta dari 23,1 juta. Namun kebijakan itu akan tergantung kepada DPR. Di sisi lain, kenaikan alokasi subsidi dalam APBN 2018 ditambah dengan tren kenaikan yield obligasi negara berpotensi membebani negara. Apalagi nilai rupiah masih di atas level Rp 13.700/USD.

Meski demikian Menteri Keuangan optimis pertumbuhan ekonomi tahun 2018 dapat mencapai 5,4% sesuai target dalam APBN 2018. Pemerintah berusaha menstabilkan harga, menjaga momentum agar konsumsi terjaga serta mengakselerasi investasi dan ekspor. Pemerintah berupaya agar inflasi terjaga di level 3,5%. Namun nilai rupiah diproyeksikan melemah di Rp 13.500/USD dan harga minyak mentah Indonesia akan bergerak antara USD 55/barel-USD 60/barel atau lebih tinggi dari asumsi APBN 2018 sebesar USD 48/barel. Namun defisit APBN dikendalikan tidak lebih dari 2,19%. Hingga Februari 2018 tercatat defisit Rp 48,9 triliun dalam APBN 2018 atau 0,33% dari PDB. Defisit itu lebih rendah dari tahun 2017 sebesar defisit Rp 54,7 triliun.

Bursa saham Eropa juga merespon positif data lapangan kerja AS. Namun Eropa tetap concern atas tarif impor AS. Uni Eropa (UE) memilih dialog tarif impor, setelah AS memberikan pengecualian pada Kanada, Meksiko dan Australia. Menteri Keuangan UE melakukan pertemuan di Brussels kemarin untuk membahas tanggapan berikutnya bagi Yunani.

MARKET VIEW

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2018 akan sesuai target yang diasumsikan di APBN sebesar 5,4%. Langkah yang dilakukan menstabilkan harga agar konsumsi terjaga, serta akselerasi investasi dan ekspor. Pemerintah memastikan inflasi juga akan terjaga di level 3,5%. Namun untuk nilai tukar rupiah diproyeksikan akan melemah di Rp 13.500/USD sedangkan untuk minyak mentah bisa lebih tinggi ke US\$ 55-60 per barel. Sri Mulyani mengatakan, kenaikan harga minyak tidak akan langsung berpengaruh ke masyarakat. Pemerintah akan naikan alokasi subsidi bagi solar, agar Pertamina tidak alami beban perusahaan. Defisit APBN masih akan dikendalikan tidak akan lebih dari 2,19%. Jauh lebih rendah dari tahun lalu sekitar 2,49%.

Pemerintah akan menaikkan biaya subsidi untuk bahan bakar minyak berupa solar sebesar Rp 500 per liter dengan volume 16.320 ribu kiloliter. Kenaikan biaya subsidi itu merupakan sikap pemerintah atas kenaikan harga minyak dan batu bara yang diperkirakan menimbulkan beban berlebihan kepada masyarakat, khususnya kalangan menengah ke bawah. Selain itu, pemerintah melihat adanya pergerakan nilai tukar dan harga minyak mentah Indonesia atau Indonesian Crude Price (ICP) per Maret 2018. Untuk menambah biaya subsidi solar, pemerintah memperkirakan anggaran yang dikeluarkan sekitar Rp 4,1 triliun.

Defisit anggaran hingga akhir Februari mencapai Rp48,9 triliun atau sebesar 0,33% terhadap PDB. Realisasi ini lebih baik dari periode sama tahun 2017 sebesar Rp54,7 triliun atau 0,40% terhadap PDB. Realisasi defisit anggaran tersebut berasal dari pendapatan negara sebesar Rp200,1 triliun dan belanja negara sebesar Rp249 triliun.

Pemerintah Cina mewanti-wanti kebijakan Presiden Donald Trump, yang akan memicu perang dagang dan membawa bencana bagi ekonomi dunia. Peringatan ini disampaikan menanggapi pengenaan tarif impor Amerika atas produk bajak sebanyak 25% dan aluminium sebanyak 10%. Cina akan memproteksi kepentingan ekonominya secara penuh dan akan menghadapi semua tantangan. Uni Eropa mengancam akan membalas keputusan dengan menaikkan bea masuk untuk produk seperti jeans, dan motor Harley Davidson. Sedangkan Cina produk impor sorghum dari AS sebagai balasan.

AS bertekad tidak akan memberikan konsesi apapun pada Korea Utara menjelang pertemuan Presiden Donald Trump dan pemimpin Korea Utara Kim Jong Un. Trump telah menjalankan kebijakan tekanan maksimal terhadap rejim Korea Utara.

Terlepas dari sentimen diatas, dengan kondisi pasar global terbilang kurang atraktif, setelah saham AS pada Senin ditutup melemah serta pasar Asia yang diperkirakan variatif, Maka IHSG diperkirakan pada hari ini berpotensi melemah, meski bergerak mixed.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) akan merombak manajemen Waskita Karya (WSKT) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 6 April 2018. Sanksi akan dijatuhkan berdasarkan hasil evaluasi Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat, dalam hal ini adalah Komite Keselamatan Konstruksi menyusul serangkaian kecelakaan kerja yang terjadi. Kementerian BUMN juga akan mengevaluasi terpisah dengan menggandeng konsultan, terutama konsultan manajemen Quality, Health, Safety & Environment (QSHE).

Pembangunan Perumahan (PTPP) memperoleh laba bersih tahun 2017 senilai Rp 1,72 triliun atau tumbuh 50% YoY dari laba bersih pada tahun 2016 senilai Rp 1,14 triliun. Peningkatan kinerja perseroan didukung oleh banyaknya proyek-proyek terutama dalam infrastruktur sehingga mendorong pendapatan PTPP menjadi Rp 21,5 triliun pada tahun 2017, atau tumbuh 31% YoY dibandingkan pencapaian tahun 2016 sebesar Rp 16,5 triliun. Sekitar 70% pendapatan dikontribusikan oleh segmen jasa konstruksi serta segmen Engineering, Procurement and Construction (EPC) yang berkontribusi pada 15% pendapatan, sisanya merupakan pendapatan dari segmen properti dan realti sebesar 13%.

Pembangunan Perumahan (PTPP) memperoleh kontrak baru senilai Rp 2,86 triliun di sepanjang Februari 2018. Secara akumulatif dari awal tahun hingga Februari 2018, PTPP memperoleh kontrak baru sebesar Rp 5,2 triliun. Pencapaian tersebut tumbuh 20% dibandingkan perolehan kontrak baru di periode Januari-Februari 2016. Dari nilai kontrak baru periode Februari tersebut, sekitar Rp 2,65 triliun merupakan kontrak baru dengan induk perusahaan, sedangkan sisanya Rp 215 miliar merupakan kontrak baru dari anak perusahaan PT PP.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) akan memproduksi batu bara berkalori tinggi (di atas 6.400 kalori, ada 6600 kalori, 6700 kalori dan 7200 kalori) pada tahun 2018 dengan target produksi maksimal 3 juta ton. Produk batu bara berkalori tinggi ini merupakan produk langka sehingga perusahaan optimistis akan lebih cepat diterima oleh pasar. Pasar utama batu bara kalori tinggi adalah negara-negara yang pernah menjadi konsumen sebelumnya. Beberapa pasar yang ditargetkan sudah siap untuk memberikan deposit di awal agar bisa memiliki produk ini. Pasar yang sudah siap menerima penjualan batu bara kalori tinggi ini adalah Jepang, Taiwan, India dan Malaysia. Sementara itu pasar domestik untuk peleburan baja juga akan siap untuk menjadi pasar penjualannya. Langkah perseroan kembali memproduksi batu bara jenis ini membuat perusahaan meningkatkan jumlah ekspor hingga 62% dibandingkan dengan porsi ekspor tahun 2017 yang mencapai 53%. Perusahaan menargetkan kenaikan produksi total batu tahun 2018 mencapai 25,54 juta ton, naik 17% dari produksi tahun 2017 yang mencapai 21,92 juta ton.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) menganggarkan belanja modal (capital expenditure/capex) tahun 2018 sebesar Rp 6,55 triliun. Dana ini akan digunakan perusahaan untuk keperluan investasi. Perusahaan terus berfokus untuk mengembangkan pembangkit listrik yang ditujukan agar perusahaan tak hanya berfokus pada industri pertambangan batu bara saja, namun juga mengembangkan pembangkit listrik tenaga uap yang menggunakan batu bara sebagai bahan bakarnya. Capex ini dialokasikan sebesar Rp 5,12 triliun untuk kebutuhan investasi pengembangan perusahaan, seperti pengembangan PLTU Sumsel 8 dan pengembangan jalur kereta api. Sisanya sebesar Rp 1,43 triliun akan digunakan untuk kebutuhan investasi rutin. Dana belanja modal ini akan berasal dari kas internal perusahaan

ditambah dengan pinjaman dari bank. Perusahaan akan memulai pembangunan PLTU Sumsel 8 yang berkapasitas sebesar 2x600 megawatt pada Juni 2018. Pembangunan ini akan memakan waktu selama 42 bulan dan ditargetkan commercial operating date akan dapat dilakukan pada akhir tahun 2021 atau awal 2022. Selain itu tahun 2018 perusahaan juga akan terus berfokus untuk mengembangkan jalur distribusi, sehingga bisa menopang kenaikan penjualan batu bara. Perusahaan menargetkan pada tahun 2018 bisa mengembangkan pelabuhan Prajen yang memiliki kapasitas angkut mencapai 10 juta ton.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) melaporkan harga rata-rata jual batu bara pada tahun 2017 naik 24% menjadi Rp 814.216 per ton dari tahun 2016 senilai Rp 658.018 per ton. Kenaikan harga jual ini seiring dengan penguatan harga batu bara Newcastle dan batu bara thermal Indonesia masing-masing 34% dan 32% pada tahun 2017. Total volume penjualan batu bara pada tahun 2017 naik 14% atau sebanyak 2,87 juta ton menjadi 23,63 juta ton dari tahun 2016 sebesar 20,75 juta ton. Komposisi penjualan didominasi oleh penjualan domestik sebesar 61% dan ekspor 39%. Pendapatan perseroan naik 38% menjadi Rp 19,47 triliun pada tahun 2017 dari Rp 14,05 triliun pada tahun 2016. Peningkatan pendapatan menunjukkan hasil upaya penetrasi pasar untuk menjual batu bara low to medium calorie di tengah membaiknya harga global. Sementara laba bersih perseroan meningkat 223% YoY pada tahun 2017 menjadi Rp 4,47 triliun dari tahun 2016 sebesar Rp 2 triliun. EBITDA meningkat 102% ke Rp 5,3 triliun dari tahun 2016 sebesar Rp 2,62 triliun.

Bayan Resources (BYAN) batal menerbitkan surat utang (notes) dengan nilai maksimum USD 600 juta. Seiring dengan pembatalan tersebut, perseroan telah membubarkan anak usaha di Singapura, Bayan Resources Asia Pte Limited, yang awalnya dibentuk untuk penerbitan surat utang tersebut. Hal ini diputuskan setelah mempertimbangkan persyaratan penerbitan obligasi global tersebut. Dengan demikian, perseroan memilih menggunakan dana internal dan pinjaman perbankan untuk mendanai ekspansi dan belanja modal tahun ini.

Golden Energy Mines (GEMS) membukukan penjualan senilai USD 759,45 juta, naik 97,60% YoY. Penjualan neto mencapai USD 759,45 juta atau naik 97,60% YoY dari realisasi penjualan tahun 2016 sebesar USD 384,34 juta. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai USD 117,72 juta pada tahun 2017, meningkat 241,71% YoY dari realisasi laba bersih tahun 2016 senilai USD 434,45 juta.

Aneka Tambang (ANTM) membukukan raihan laba bersih tahun 2017 senilai Rp 136,51 miliar, naik 110,63% YoY dari tahun 2016 sebesar Rp 64,81 miliar. Penjualan tahun 2017 mencapai Rp 12,65 triliun, naik 38,86% YoY dari tahun 2016 senilai Rp 9,11 triliun. Penjualan komoditas emas berkontribusi 58% dari total pendapatan atau senilai Rp 7,37 triliun. Pemasaran feronikel mencapai Rp 3,22 triliun atau 25% dari total pendapatan. Aneka Tambang (ANTM) mencatatkan Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) sebesar Rp 2,21 triliun atau tumbuh 96% di tahun 2017.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) menyatakan siap memenuhi peningkatan kebutuhan pasokan gas untuk pembangkit listrik di tengah meningkatnya harga batu bara. Harga batu bara terus meningkat dalam beberapa bulan terakhir seiring dengan tingginya permintaan dari negara-negara Asia seperti Cina, India, dan Vietnam. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) sudah menetapkan kenaikan Harga Batu bara Acuan (HBA) untuk

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

bulan Maret 2018 melalui Keputusan Menteri ESDM No. 1320 K/32/MEM/2018 sebesar USD 101,86 per ton atau mengalami kenaikan 1,16% dibanding HBA Februari sebesar USD 100,69 per ton. Kenaikan harga batu bara ini akan membuka peluang perusahaan pembangkitan listrik untuk beralih menggunakan bahan bakar gas bumi. PGN saat ini terus meningkatkan kerja sama dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam hal penyediaan kebutuhan pasokan gas untuk pembangkit listrik yang dioperasikan anak usaha PLN, seperti Indonesia Power (IP) atau PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB). Saat ini PGN sudah memasok gas untuk kebutuhan bahan bakar pembangkitan listrik di beberapa pembangkit seperti Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan (UPJP) Tanjung Priok milik Indonesia Power dan Unit Pembangkitan Muara Karang milik PJB.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) mengharapkan volume transaksi nontunai melalui mesin electronic data capture (EDC) dapat tumbuh dua kali lipat pada tahun ini dengan memanfaatkan peluang transaksi menggunakan kartu kredit, kartu debit, maupun kartu uang elektronik. Sepanjang tahun lalu, nilai transaksi nontunai menggunakan kartu melalui 138.000 mesin EDC BRI yang dipasang di hampir 50.000 merchant mencapai Rp45 triliun.

Bank JTrust Indonesia (BCIC) membukukan laba sebesar Rp 121,5 miliar pada 2017. Perolehan tersebut tumbuh 117% YoY jika dibandingkan kinerja tahun sebelumnya, saat perseroan masih mengalami rugi sebesar Rp 718,7 miliar. Pertumbuhan laba tersebut didorong oleh peningkatan pendapatan bunga bersih sebesar Rp 377,8 miliar, tumbuh 22,5% YoY. BCIC berhasil menjaga dan meningkatkan kualitas kredit dengan menekan NPL pada level 2,94% dari sebelumnya 6,98%.

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) fokus mendorong penyaluran pembiayaan segmen kendaraan bekas dengan meluncurkan platform jual beli mobil dan sepeda motor bekas. Perseroan terlebih dahulu meluncurkan momobil.id yang mempertemukan penjual dan pembeli mobil bekas pada akhir tahun lalu. Saat ini perseroan berencana meluncurkan platform serupa untuk sepeda motor bekas pada kuartal II tahun ini.

Batavia Prosperindo Finance (BPFI) akan melakukan rights issue dengan menawarkan sebanyak-banyaknya 200.074.475 saham biasa atau 11,22% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 500. Rasio ditetapkan 791:100. Cum HMETD di pasar reguler dan pasar negosiasi adalah 19 Maret 2018. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk meningkatkan modal kerja.

Kimia Farma (KAEF) menunjuk Agen Pemantau penerbitan Medium Term Note (MTN) Tahap II senilai Rp 600 miliar yaitu PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Indo Premier Securities dan PT BNI (Persero). MTN II diterbitkan dengan kupon 7,75% dan berjangka waktu 3 tahun. MTN tahap II memperoleh rating AA- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Dana yang diperoleh dari aksi korporasi tersebut nantinya digunakan Kimia Farma untuk ekspansi bisnis. MTN Tahap II tersebut akan digunakan sebagai salah satu sumber belanja modal (capex) perseroan pada tahun 2018, melalui beberapa proyek perseroan.

Kimia Farma (KAEF) membukukan pendapatan tahun 2017 sebesar Rp 6,127 triliun atau naik 5,4% YoY dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 5,812 triliun. Laba usaha pada tahun 2017 sebesar Rp 536 miliar atau naik 21% dari tahun 2016 sebesar Rp 443 miliar.

Kimia Farma (KAEF) menyiapkan Rp2,3 triliun sepanjang tahun ini untuk menggerakkan aksi akuisisi. Adapun dana tersebut merupakan bagian dari belanja modal perseroan yang tahun ini dianggarkan senilai Rp3,5 triliun. Saat ini perseroan sedang melakukan penjajakan akuisisi dengan tujuh perusahaan yang termasuk ke dalam empat sektor yaitu farmasi (produsen produk non-obat generik), alat kesehatan, kosmetik, dan rumah sakit. Untuk membiayai rencana merger dan akuisisi serta ekspansi fisik, KAEF telah menerbitkan MTN dengan nilai Rp600 miliar.

XL Axiata (EXCL) mendapatkan 3.000 pelanggan baru setelah membangun 6 Base Transceiver Station (BTS) melalui Program Universal Service Obligation (USO) di Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Sumbawa Barat, dan Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB). XL Axiata telah melaksanakan proyek pembangunan infrastruktur jaringan melalui program USO berdasarkan penunjukan dari Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika (BP3TI) serta Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi pada Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo).

Lembaga Pemeringkat Moody's Investor Services telah mengkonfirmasi prospek peringkat Bumi Serpong Damai (BSDE) dari sebelumnya stabil menjadi positive (ba3). Moody's juga menegaskan peringkat ba3 untuk surat utang tanpa jaminan yang diterbitkan kepada Global Prime Capital Pte. Ltd tersebut, dimiliki sepenuhnya oleh BSD dan anak perusahaan BSD, yang jatuh tempo pada tahun 2020 dan 2023. Prospek positive terhadap peringkat BSD mencerminkan harapan bahwa peningkatan terhadap pendapatan berulang (recurring income) perusahaan meningkat dan kinerja keuangan perseroan yang kuat selama 12-18 bulan ke depan agar dapat mendukung upgrade peringkat BSD. BSD terus meningkatkan recurring income sekitar 15% YoY selama tiga tahun terakhir, seperti EBIT yang selalu 1,0 kali dari beban bunga (interest expense). Moody's melihat perusahaan tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan pendapatan 25%-30% YoY. Hal tersebut didukung oleh kontribusi dari gedung perkantoran yang diakuisisi pada tahun 2017 dan penyelesaian investasi properti yang dilakukan BSD.

Arwana Citramulia (ARNA) akan melanjutkan efisiensi operasional pabrik untuk dapat menjaga margin keuntungan. Hal ini dikarenakan, perseroan menargetkan kenaikan laba bersih sebesar 25% menjadi Rp150 miliar pada 2018. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan mengimplementasikan zero waste management atau manajemen dengan limbah nol sehingga biaya produksi perseroan lebih rendah jika dibandingkan dengan pabrik keramik kompetitor.

Garuda Indonesia (GIAA) berencana menerbitkan obligasi dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar USD 750 juta. Pokok obligasi akan dibayarkan seluruhnya dan sekaligus pada tanggal jatuh tempo obligasi paling lambat 2023 atau periode lain yang disetujui para pihak. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk pembiayaan kembali utang yang ada saat ini, termasuk membiayai kegiatan usaha perseroan secara grup.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

13 March 2018

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	61.26	-0.10
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.79	0.01
Gold (US\$/Ounce)	1324.56	1.51
Nickel (US\$/MT)	13675.00	-185.00
Tin (US\$/MT)	21375.00	-25.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	98.00	35.60
Coal (RB) (US\$/MT*)	91.90	28.54
CPO (ROTH) (US\$/MT)	662.50	-3.75
CPO (MYR)/MT	2388.00	-41.50
Rubber (MYR/Kg)	672.00	-2.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1027.67	16.05

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30	4,152	12
ANTM (GR)	0.03	730	17

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2016E	2017F	
USA	DOW JONES INDUS.	25178.61	-0.62	1.86	17.03	15.56	3.84	3.57	6,882.9
USA	NASDAQ COMPOSITE	7588.33	0.36	9.92	23.08	19.86	2.51	1.60	11,894.6
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7214.76	-0.13	-6.15	13.63	12.92	1.79	1.71	1,617.4
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3484.15	0.59	0.60	13.00	11.23	1.52	1.36	5,378.9
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1996.23	1.24	0.49	20.42	16.58	2.76	2.47	3,781.5
HONG KONG	HANG SENG INDEX	31594.33	1.93	5.60	12.40	11.19	1.35	1.25	2,634.2
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6500.69	1.05	2.28	16.59	14.88	2.57	2.35	527.2
JAPAN	NIKKEI 225	21754.83	-0.32	-4.44	16.33	15.50	1.75	1.62	3,616.5
MALAYSIA	KLCI	1861.22	0.94	3.58	16.49	15.40	1.70	1.62	290.1
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3540.19	1.57	4.03	14.22	13.19	1.25	1.19	451.7

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,765.00	-32.00
EUR/IDR	16,983.26	3.21
JPY/IDR	129.47	0.29
SGD/IDR	10,490.02	18.42
AUD/IDR	10,839.94	11.27
GBP/IDR	19,144.36	40.07
CNY/IDR	2,174.74	0.72
MYR/IDR	3,526.32	1.03
KRW/IDR	12.93	0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07	0.0002
EUR / USD	1.23	0.0004
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.76	0.0004
AUD / USD	0.79	0.0002
GBP / USD	1.39	0.0002
CNY / USD	0.16	0.0001
MYR / USD	0.26	0.0001
100 KRW / USD	0.09	0.0001

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	1.50
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	4.25
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.50
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	4.97
LIBOR (GBP)	England	0.50
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.06
SHIBOR (RENMINBI)	China	4.37

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	February-18	January-18
Inflation YTD %	0.79	0.62
Inflation YOY %	3.18	3.25
Inflation MOM %	0.17	0.62
Foreign Reserve (USD)	128.06 Bn	131.98 Bn
GDP (IDR Bn)	3,490,608.30	3,503,568.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.56
3M	5.69
6M	5.69
12M	5.6484

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
13 Mar	US CPI MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.5%
13 Mar	US CPI YoY	Naik menjadi 2.2% dari 2.1%
14 Mar	US Retail Sales Advance MoM	Naik menjadi 0.3% dari -0.3%
14 Mar	US PPI MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.4%
14 Mar	US PPI YoY	Naik menjadi 2.8% dari 2.7%
14 Mar	US Business Inventories	Naik menjadi 0.5% dari 0.4%
15 Mar	Indonesia Trade Balance	Defisit turun menjadi \$200 juta dari \$677 juta
15 Mar	Indonesia Total Imports YoY	Turun menjadi 26.30% dari 26.44%
15 Mar	Indonesia Total Exports YoY	Naik menjadi 12.50% dari 7.86%
15 Mar	US Empire Manufacturing	Naik menjadi 15.0 dari 13.1
15 Mar	US Import Price Index MoM	Turun menjadi 0.2% dari 1.0%
15 Mar	US Import Price Index YoY	Turun menjadi 3.5% dari 3.6%
15 Mar	US Export Price Index MoM	Turun menjadi 0.3% dari 0.8%
15 Mar	US Export Price Index YoY	--
15 Mar	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 225 ribu dari 231 ribu
15 Mar	US Continuing Claims	Naik menjadi 1910 ribu dari 1870 ribu
16 Mar	US Housing Starts	Turun menjadi 1286 ribu dari 1326 ribu
16 Mar	US Housing Starts MoM	Turun menjadi -3.1% dari 9.7%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	8325	2.78	9.32
BBRI IJ	3760	1.90	7.67
BBCA IJ	23625	1.39	7.12
TLKM IJ	4200	1.20	4.52
MYOR IJ	2660	8.57	4.21
PGAS IJ	2520	5.44	2.83
CPIN IJ	3410	4.28	2.06
ITMG IJ	28900	6.54	1.80
BDMN IJ	6700	3.08	1.70
INCO IJ	3180	6.35	1.69

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	4380	-0.45	-2.09
GGRM IJ	77125	-1.50	-2.03
BBNI IJ	9350	-0.53	-0.83
RMBA IJ	348	-5.95	-0.72
UNVR IJ	50450	-0.20	-0.68
MKPI IJ	28800	-2.37	-0.60
SDRA IJ	800	-10.11	-0.53
SMAR IJ	3450	-5.48	-0.52
JRPT IJ	850	-4.49	-0.49
MABA IJ	815	-3.55	-0.48

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Sky Energy Indonesia	Manufacture & Industries	375-450	213.25	15-21 Mar 2018	28 Mar 2018	Mirae Asset Sekuritas
Jaya Trishindo	Transportation Trade & Service	110-125	250.00	19-20 Mar 2018	27 Mar 2018	UOB Kay Hian Sekuritas
Tridomain Performance Materials	Manufacture & Industries	210-276	5,780.00	21-27 Mar 2018	04 Apr 2018	Sinarmas Sekuritas
Artajasa Penbayaran Elektronik	Trade & Service	850-1250	437.50	28 Mar-04 Apr 2018	09 Apr 2018	Indo Premier Sekuritas CLSA Sekuritas
Gihon Telekomunikasi Indonesia	Infrastructure	1100-1300	200.00	28 Mar-04 Apr 2018	09 Apr 2018	Indo Premier Sekuritas

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
BJBR	90.30	Cash Dividend	07 Mar 2018	08 Mar 2018	12 Mar 2018	26 Mar 2018
MEGA	93.34	Cash Dividend	07 Mar 2018	08 Mar 2018	12 Mar 2018	27 Mar 2018
SMBR	3.69	Cash Dividend	07 Mar 2018	08 Mar 2018	12 Mar 2018	29 Mar 2018

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
GMCW	Stock Split	1:8	--	TBA	TBA	--
HADE	Reverse Stock	5:1	--	TBA	TBA	--

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
WOMF	RUPST/LB	15 Mar 2018	
BBNI	RUPST	20 Mar 2018	
BDMN	RUPST/LB	20 Mar 2018	
BKSW	RUPSLB	20 Mar 2018	
BULL	RUPST/LB	20 Mar 2018	
OCAP	RUPSLB	20 Mar 2018	
WTON	RUPST	20 Mar 2018	
BMRI	RUPST	21 Mar 2018	
BRPT	RUPSLB	21 Mar 2018	
SULI	RUPST/LB	21 Mar 2018	
BBRI	RUPST	22 Mar 2018	
PNBS	RUPSLB	22 Mar 2018	
BBTN	RUPST	23 Mar 2018	
ITMG	RUPST	23 Mar 2018	
BSWD	RUPST	26 Mar 2018	
DWGL	RUPSLB	26 Mar 2018	
IBFN	RUPSLB	26 Mar 2018	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

PGAS		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	2430	R1	2570	Major	Up	Minor	Down		
S2	2290	R2	2710						
Closing Price	2520								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 2430-Rp 2570 • Entry Rp 2520, take Profit Rp 2570 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	16.91	Positif							
MACD	10.07	Positif							
True Strength Index (TSI)	-37.86	Positif							
Bollinger Band (Mid)	2548	Negatif							
MA5	2474	Positif							

BMRI		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	8200	R1	8375	Major	Up	Minor	Down		
S2	8025	R2	8550						
Closing Price	8325								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 8200-Rp 8550 • Entry Rp 8325, take Profit Rp 8550 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	9.84	Positif							
MACD	-246.63	Positif							
True Strength Index (TSI)	-9.86	Positif							
Bollinger Band (Mid)	29203	Negatif							
MA5	8100	Positif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BBCA		TRADING BUY		Trend Grafik	Major	Up	Minor	Up		
S1	23425	R1	23725							
S2	23125	R2	24025							
Closing Price	23625									
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area overbought • Harga berada dalam area upper band 									
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 23425-Rp 24025 • Entry Rp 23625, take Profit Rp 24025 									
Indikator	Posisi	Sinyal								
Stochastics	21.00	Positif								
MACD	-26.08	Positif								
True Strength Index (TSI)	22.14	Positif								
Bollinger Band (Mid)	8359	Positif								
MA5	23120	Positif								

ITMG		TRADING BUY		Trend Grafik	Major	Up	Minor	Down	
S1	27575	R1	29850						
S2	25300	R2	32125						
Closing Price	28900								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 27575-Rp 29850 • Entry Rp 28900, take Profit Rp 29850 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	9.84	Positif							
MACD	-246.63	Positif							
True Strength Index (TSI)	-21.77	Positif							
Bollinger Band (Mid)	29203	Negatif							
MA5	27335	Positif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

ANTM		TRADING BUY			Trend Grafik	Major	Up	Minor	Up
S1	885	R1	905						
S2	865	R2	925						
Closing Price	900								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 885-Rp 925 • Entry Rp 900, take Profit Rp 925 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	28.52	Positif							
MACD	-4.57	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-32.88	Positif							
Bollinger Band (Mid)	902	Negatif							
MA5	883	Positif							

KLBF		TRADING BUY			Trend Grafik	Major	Down	Minor	Down
S1	1550	R1	1590						
S2	1510	R2	1630						
Closing Price	1575								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1550-Rp 1630 • Entry Rp 1575, take Profit Rp 1630 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	35.85	Positif							
MACD	-1.45	Positif							
True Strength Index (TSI)	-21.68	Positif							
Bollinger Band (Mid)	1332	Positif							
MA5	1538	Positif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		12-03-18	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	14325	14325	14225	13975	14225	14475	14725	Negatif	Negatif	Negatif	15175	12575
LSIP	Trading Sell	1345	1345	1335	1310	1335	1360	1385	Negatif	Negatif	Negatif	1510	1260
SGRO	Trading Buy	2500	2500	2510	2480	2490	2500	2510	Positif	Negatif	Positif	2560	2400
Mining													
PTBA	Trading Buy	3000	3000	3060	2820	2940	3060	3180	Positif	Positif	Positif	3480	2660
ADRO	Trading Buy	2220	2220	2250	2110	2180	2250	2320	Positif	Positif	Positif	2650	1995
MEDC	Trading Buy	1400	1400	1430	1320	1375	1430	1485	Negatif	Positif	Negatif	1600	1095
INCO	Trading Buy	3180	3180	3210	3030	3120	3210	3300	Positif	Positif	Positif	3890	2840
ANTM	Trading Buy	900	900	925	865	885	905	925	Negatif	Positif	Positif	960	790
TINS	Trading Sell	1145	1145	1130	1095	1130	1165	1200	Negatif	Positif	Negatif	1240	940
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	545	545	560	530	540	550	560	Positif	Positif	Negatif	645	525
SMGR	Trading Buy	10700	10700	10850	10350	10600	10850	11100	Positif	Positif	Positif	11775	10100
INTP	Trading Buy	20525	20525	20750	19700	20225	20750	21275	Positif	Positif	Positif	22725	19750
SMCB	Trading Sell	815	815	800	800	810	820	830	Negatif	Positif	Negatif	910	810
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7800	7800	7950	7650	7750	7850	7950	Negatif	Positif	Negatif	8750	7750
GJTL	Trading Buy	765	765	775	745	760	775	790	Positif	Positif	Negatif	920	735
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7550	7550	7700	7400	7500	7600	7700	Positif	Positif	Positif	8125	7250
GGRM	Trading Sell	77125	77125	76050	73575	76050	78525	81000	Negatif	Negatif	Negatif	84475	76400
UNVR	Trading Sell	50450	50450	50150	49400	50150	50900	51650	Negatif	Negatif	Negatif	55700	50200
KLBF	Trading Buy	1575	1575	1630	1510	1550	1590	1630	Positif	Positif	Positif	1730	1500
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1785	1785	1815	1725	1770	1815	1860	Negatif	Negatif	Positif	1965	1705
PTPP	Trading Buy	3030	3030	3060	2900	2980	3060	3140	Positif	Positif	Positif	3280	2840
WIKA	Trading Buy	1820	1820	1855	1795	1815	1835	1855	Positif	Positif	Negatif	2190	1770
ADHI	Trading Sell	2380	2380	2350	2270	2350	2430	2510	Positif	Negatif	Negatif	2510	2090
WSKT	Trading Sell	2710	2710	2690	2650	2690	2730	2770	Negatif	Positif	Negatif	3150	2620
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2520	2520	2570	2290	2430	2570	2710	Positif	Positif	Positif	2760	2240
JSMR	Trading Sell	5200	5200	5175	5100	5175	5250	5325	Positif	Negatif	Negatif	5875	5150
ISAT	Trading Buy	5650	5650	5725	5275	5500	5725	5950	Positif	Positif	Positif	5950	5300
TLKM	Trading Buy	4200	4200	4290	4080	4150	4220	4290	Positif	Positif	Positif	4180	3920
Finance													
BMRI	Trading Buy	8325	8325	8550	8025	8200	8375	8550	Positif	Positif	Positif	9050	7700
BBRI	Trading Buy	3760	3760	3840	3660	3720	3780	3840	Positif	Positif	Positif	3910	3630
BBNI	Trading Buy	9350	9350	9450	9100	9275	9450	9625	Positif	Positif	Positif	10175	8825
BBCA	Trading Buy	23625	23625	24025	23125	23425	23725	24025	Positif	Positif	Positif	24700	22525
BBTN	Trading Buy	3700	3700	3740	3580	3660	3740	3820	Negatif	Negatif	Negatif	3850	3510
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	36450	36450	36650	35500	36075	36650	37225	Positif	Positif	Positif	40000	34675
MPPA	Trading Buy	424	424	434	394	414	434	454	Positif	Positif	Negatif	525	418

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Menara Karya Building, 9th Floor
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662

valbury 

PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange
www.valburysekuritas.co.id

Research Team

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Reny Susanti
reny.susanti@valbury.com

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Regina Sitepu
regina.sitepu@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Branch Office

Jakarta

Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Phone : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Phone : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Phone : +62 21 - 294 515 77

Medan

Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Phone : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru

Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Phone : +62 761 - 839 393

Palembang

Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Phone : +62 711 5734 787

Bandung

Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Phone : +62 22 - 872 55 800

Semarang

Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Phone : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta

Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Phone : +62 274 - 623 111

Malang

Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Phone : +62 341 - 585 888

Surabaya

Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Phone : +62 31 - 295 5788

Denpasar

Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Phone : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Phone : +62 511 - 3265 918

Makassar

Jl. Veteran Selatan No. 535A
Makassar 90131
Phone : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Phone : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ir. Soekarno No. 31, Solo
Phone : +62 271 - 621 177

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Phone : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta

Universitas Mercu Buana
Phone : +62 21 - 585 7694

Universitas Gunadarma
Phone : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru

Polteknik Caltex Riau
Phone : +62 761 - 53 803

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Phone : +62 274 - 373 955

Universitas Atma Jaya

Phone : +62 274 - 487 262

Universitas Kristen Duta Wacana

Phone : +62 274 - 544 032

Banjarmasin

Universitas Lambung Mangkurat
Phone : +62 511 - 749 6639